

**RESPON PETANI TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK
ORGANIK DI KELOMPOK TANI GUYUP RUKUN SENTOSA
DESA SUMBERGONDO KECAMATAN BUMI AJI KOTA
BATU**

SKRIPSI



Oleh

**Melkiades Afrin
2018310117**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2024

RINGKASAN

Peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan nasional akan produk tanaman dan hewan merupakan tujuan pembangunan pertanian. Menurut hasil penelitian tentang pengurangan pupuk kimia, komponen organik hanya berjumlah kurang dari 1% dari total bahan. Istilah "pertanian organik" merupakan respons terhadap gerakan hippie tahun 1960-an yang menggunakan pestisida dan plastik yang tidak dapat terurai secara hayati di lahan pertanian, yang menyebabkan erosi tanah dan kerusakan lingkungan. Organisasi petani Guyub Rukun Sentosa melakukan pertanian organik di Desa Sumbergondo, yang terletak di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik petani dengan penggunaan pupuk organik, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif sebagai teknik analisis data untuk analisis peringkat Spearman. Untuk menilai efektivitas kuesioner (instrumen penelitian), akan dilakukan uji validitas data terlebih dahulu.

Hasil penelitian ini berdasarkan pendapat petani di Kelompok Tani Guyub Rukun Sentosa, Desa Sumbergondo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, tentang penggunaan pupuk organik. Berdasarkan data, reaksi konatif menunjukkan skor rata-rata 93%, response emosional 87%, dan respons kognitif 88,12%. Variabel Spearman rho usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman bertani memiliki korelasi dua sisi yang signifikan, yaitu masing-masing 0,909, 0,787, dan 0,000. Variabel Spearman rho jenis kelamin juga signifikan, dan variabel Spearman rho pengalaman bertani sebesar 0,149.

Kata Kunci : Respon Petani, Pupuk Organik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan produksi pertanian merupakan tujuan pembangunan pertanian dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan organik dalam negeri. Mendorong praktik bisnis yang adil, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, dan menyediakan lapangan pekerjaan (Setiawan & Wijayanti, 2017). Buruh tani terdorong untuk meningkatkan hasil panen dan keuntungan produsen karena kebutuhan pangan yang terus meningkat. Karena manusia berkembang dengan berbagai cara, mereka tidak menyadari bagaimana penggunaan pupuk dan pestisida anorganik (herbisida, insektisida, dan fungisida) yang tidak tepat dapat mengganggu keseimbangan dan membahayakan lingkungan serta kesehatan manusia. Hal ini mendorong orang untuk mencari teknik penanaman yang aman dan tidak merusak yang tidak merugikan manusia atau lingkungan, yang memunculkan pertanian organik.

Berdasarkan penelitian tentang dampak penggunaan pupuk kimia, konsentrasi bahan organik tanah kurang dari satu persen. Wilayah ini dikenal sebagai tanah mati karena tidak mampu menopang produksi pertanian. Memang benar bahwa tanah yang memiliki lebih dari 2% bahan organik di dalamnya sangat baik dan subur. Selama fermentasi belum terjadi pada kondisi tanah yang digunakan untuk produksi pangan, peningkatan konsumsi pupuk secara bertahap diperlukan untuk mempertahankan hasil panen pangan. Lahan pertanian wilayah ini harus diremajakan secara bio-organik. Menurut Ganti et al. (2023), bahan organik berfungsi sebagai sumber bahan organik dan pengkondisian tanah.

Pertanian organik mengatasi dampak revolusi hijau tahun 1960-an, yang meliputi penggunaan pupuk kimia dan pestisida yang berlebihan dan tidak terkendali serta penurunan kesuburan tanah. Pada prinsipnya, pertanian organik mendaur ulang nutrisi melalui pemanenan, mengisi kembali tanah dengan sejumlah biomassa, dan menjaga udara, yang dapat menghasilkan hasil panen yang lebih besar daripada pertanian anorganik. Salah satu metode untuk menemukan dan menciptakan kebutuhan tanaman organik dan nutrisi yang dibutuhkan untuk tanaman organik adalah kompos. Aplikasi pupuk organik pada tanah merupakan salah satu strategi untuk mengurangi dampak harga input pertanian yang tinggi. Selain itu, dapat digunakan untuk menjaga produktivitas lahan pertanian dan keamanan untuk pemukiman manusia.

Harapannya adalah hal ini akan meningkatkan hasil pertanian organik. Karena petani membuat pupuk dan pestisida mereka sendiri atau dapat membelinya dengan harga yang sangat murah, pertanian organik tidak hanya sangat terjangkau tetapi juga baik secara ekologis. Baik alam maupun lingkungan sekitar petani menyediakan sumber daya ini.

Menanam tanaman secara organik memiliki banyak keuntungan, termasuk penggunaan pupuk organik untuk meningkatkan kesuburan tanah, kelestarian lingkungan, dan kesehatan konsumen. Pendapatan petani meningkat karena harga jualnya lebih tinggi dibandingkan dengan cara konvensional (Hariono, 2021). Selain harga jualnya yang tinggi, petani organik juga perlu diperhatikan karena pupuknya lebih sehat dan bebas residu dibandingkan dengan pupuk non-organik.

Kelompok tani dari Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, khususnya Kelompok Tani Guyub Rukun Sentosa, termasuk di antara mereka yang mempraktikkan pertanian organik di Desa Sumbergondo. Meskipun banyak pelaku usaha pertanian telah menggunakan pupuk organik, para petani yang masih mempelajarinya cenderung menggunakannya secara tidak konsisten di lapangan karena praduga mereka. Bagi penulis, proyek yang menarik adalah menyelidiki tanggapan petani terhadap penggunaan pupuk organik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana reaksi petani di Kelompok Tani Guyub Rukun Sentosa terhadap penggunaan pupuk organik?
2. Bagaimana hubungan antara sifat petani dengan reaksi mereka saat menggunakan pupuk organik?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perasaan petani Kelompok Tani Guyub Rukun Sentosa tentang penggunaan pupuk organik.
2. Untuk mengetahui bagaimana ciri-ciri petani dan reaksi mereka terhadap penggunaan pupuk organik saling berhubungan.

1.4 Manfaat

Berikut ini adalah keunggulan dari penelitian ini yang didasarkan pada uraian tujuannya:

1. Bagi Petani: sebagai bahan referensi untuk pembuatan pupuk organik.
2. Bagi Pemerintah: sebagai faktor yang perlu dipertimbangkan saat membuat inisiatif untuk pertumbuhan pertanian organik atau berkelanjutan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya: sebagai sumber pengetahuan dan inspirasi bagi para peneliti yang ingin mengembangkan karya mereka dan melakukan penelitian terkait di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, S. (2018). *Respon Petani Padi Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Cair Di Desa Sawakong Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar* (Pp. 1–94). Universitas Muhhamdadiyah Makasar. <https://agririnjani.ugr.ac.id/index.php/ar/article/view/243>.
- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Stain Kudus*, 10(1), 189–210. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/791>.
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data* (Pp. 1–20). Stain. <http://etheses.uin-malang.ac.id/1134/7/10510080%20Bab%203.pdf>.
- Amelia, S. (2018). Pengaruh Karakteristik Individu Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Kota Langsa (Studi Kasus Pada Rumah Susu Dan Pampers Paseh Swalayan). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 19–32. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jir/article/view/183>.
- Arnawa, I. K., Vipriyanthi, N. U., Ayu, I., Dwi, M., & Densi, G. S. (2023). Respon Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Di Desa Punggul, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. *Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, 13(26), 40–44. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/agrimeta/article/view/8473>.
- Ellyta, Mulyati, Kurniawan, Medianto, H., & Ekawati. (2019). Aspek Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Pada Respon Petani Terhadap Upja Di Kecamatan Toho. *Sea*, 8(2), 13–22. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jsea/article/view/33343>.
- Fitriani, Samad, A., & Khaeruddin. (2014). Penerapan Teknik Pemberian Reinforcement (Penguatan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas. *Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2(3), 192–202. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/235>.
- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* (T. S. Razak (Ed.)). De La Macca (Anggota). <http://eprints.ipdn.ac.id/5504/1/Buku%20Manajemen%20Pemberdayaan%20Masyarakat%20PDF.pdf>
- Hamruni, Zakiah, Syaddad, I. A., & Putri, D. I. I. (2021). *Teori Belajar Behaviorisme Dalam Prespektif Pemikiran Tokoh-Tokohnya* (N. Saidah (Ed.)). Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57830/2/surat-surat-pernyataan1681073378.pdf>
- Handayana, A. W., Fadwiwati, A. Y., & Muhammad, H. (2017). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Respon Petani Terhadap Penyediaan Benih Upbs Bptp Gorontalo*. 270, 1–18.

<https://www.agroteksos.unram.ac.id/index.php/Agroteksos/article/view/76>

- Hariono. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Organik Dan Non Organik Di Kabupaten Luwu. *Wanatani*, 1(2), 55–62. <https://www.pusdig.web.id/wanatani/article/view/20>
- Husny, Z., Azka, Y., & Mariyanti, E. (2014). *Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Padi (Oryza Sativa L.) Varietas Ciherang Dengan Metode Sri (System Of Rice Intensification)*. 1–9. <https://www.univ-tridinanti.ac.id/karyailmiahdosen/Intensificatio.pdf>
- Hutagalung, A. D. (2021). *Persepsi Petani Padi Terhadap Program Billing System Di Desa Cinta Mulya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan* (Vol. 3, Issue 2). <https://digilib.unila.ac.id/62024/>
- Insani, R., Sulistyowati, D., & Pradiana, W. (2020). Respon Petani Dalam Pemanfaatan Limbah Organik Sayur Sebagai Pupuk Kompos Pada Komoditas Sayuran Di Desa Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian*, 5(2615), 79–93. <http://www.ijcp.or.id/agricore/article/view/28656>
- Iryana, & Kawasati, R. (2019a). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Stain*, 4(1), 1–17. <https://www.google.com/search> Teknik+ Pengumpulan+ Data+ Metode+ Kualitatif.+Stain &scient=gws-wiz-serp.
- Megayani, & Syamsuar, G. (2022). Perbandingan Pengaruh Brand Image Dengan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Mitsubishi Xpander Menggunakan Wilcoxon Signed Test. *Journal Manajemen Stei*, 5(1), 21–32. <https://scholar.google.co.id/citations?user=Gw1G8KUAAA&hl=en>
- Munzirin, Azhar, & A.Kadir, I. (2018). Respon Petani Padi Sawah Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Cair Di Gampong Blang Cut Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. *Ilmiah Jurnal Pertanian Mahasiswa*, 3(4), 282–292. <https://jim.usk.ac.id/JFP/article/view/9375>
- Mursalat, A., & R, F. (2019). Respon Petani Kakao Terhadap Pendayagunaan Limbah Kulit Kakao Sebagai Bahan Baku Kompos. *Journal Pembangunan Agribisnis*, 2(1), 1–11. https://www.researchgate.net/publication/342628403_Respon_Petani_Kakao_Terhadap_Pendayagunaan_Limbah_Kulit_Kakao_Sebagai_Bahan_Baku_Kompos
- Nur Wana Sari La Sira Ganti, Sahta Ginting, & Sitti Leomo. (2023). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Sifat Kimia Tanah Masam Dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*). *Berkala Penelitian Agronomi*, 11(1), 24–34. <https://journal.uho.ac.id/index.php/bpa/article/view/400>
- Nurchahya, M. A., Witjakson, R., & Subejo. (2015). Respon Petani Terhadap Pengendalian Hama Tikus Dengan Burung Hantu Di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. *Agro Ekonomi*, 26(1), 80–89. <https://journal.ugm.ac.id/jae/article/view/18146>

- Puba, T., Nigsih, H., Purwaningsih, Junaidi, A. S., Gunawan, B., Junairah, Firgiyanto, R., & Arsi. (2021). *Tanah Dan Nutrisi Tanaman* (A. Karim (Ed.)). Yayasan Kita Menulis. <https://repository.polteklpp.ac.id/id/eprint/2115/>
- Rachmad, E. (2014). Pembelajaran Konstitusi Indonesia Dalam Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraanpendidikan Dasar Dan Menengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Lpmp Kalimantan Timur*, *Viii(2)*, 1–245. <https://luk.tsipil.ugm.ac.id/atur/mkwu/9-PendidikanKewarganegaraan.pdf>
- Rahmat, M., Syamsuddin, S., & Juwita, S. (2023). Respon Petani Terhadap Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Upaya Mendukung Ketahanan Pangan Di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Agrosains Universitas Panca Bhakti*, *16(2)*, 21–25. <https://jurnal.upb.ac.id/index.php/agrosains/article/view/390>
- Rawung, D. T. (2020). Metode Penarikan Sampel. *Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Badan Pusat Statistik Ri*. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132255129/pengabdian/15-Teknik%20Penyampelan%20alhamdulillah.pdf>
- Redono, C. (2016). Respon Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Pada Tanaman Padi Sawah Di Kelurahan Bokoharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman. *Jurnal Agrica Ekstensia*, *10(1)*, 29–36. <https://www.polbangtanmedan.ac.id/pdf/Jurnal%202016/Vol%2010%20No%201/04%20Cucuk.pdf>
- Roidah, I. S. (2014). Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah. *Urnal Universitas Tulungagung Bonorowo*, *1(1)*, 30–42. <https://journal.unita.ac.id/index.php/bonorowo/article/view/5>
- Setiawan, A., & Wijayanti, T. (2017). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Memotivasi Petani Melakukan Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) Di Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi Pertanian & Pembangunan*, *14(2)*, 78–90. <https://agb.faperta.unmul.ac.id/wp-content/uploads/2017/10/7-tetty-wijayanti-agus-setiawan2.pdf>
- Simatupang, R., Satmoko, S., & Gayatri, S. (2019). Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Pada Kelompok Tani Tranggulasi , Kecamatan Getasan ., *Agrisaintifika*, *3(1)*, 59–72.
- Sipi, T. C., Daniellesa, I., Mahe, T., Novi, A., Gunawan, R., Christanto, M., Carissa, V. D., Wulandari, G. V., Dwi, F., Sari, N., Gandadimaja, G. S., & Praharsiwi, C. S. (2021). *Pengembangan Potensi Desa Ngestiharjo , Wates , Kulon Progo , Yogyakarta Dengan Bantuan Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah Organik Rumah Tangga*. *1(1)*, 89–94. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jai/article/view/3889>
- Sudarman, R. (2020). *Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pesan Program Sosial Bank Indonesia Tematik Kantor Perwakilan Bank*

Indonesia Provinsi Riau (Pp. 1–117). Universitas Islam Negeri Sltan Syarif.
<https://repository.uin-suska.ac.id/31119/>

Sukenti, K., Sukiman, & Julisaniah, N. I. (2023). Pemanfaatan Limbah Tanaman Sebagai Pupuk Organik Cair Di Desa Aik. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 6(1), 113–119.
<https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmpi/article/view/2844>

Wulandari, S. (2019). *Respon Wanita Tani Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Pengembangan Usaha Lada Perdu (Piper Nigrum L) Di Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara* (Pp. 1–146). Politrknik Pembangunan Pertanian Medan.
<https://www.polbangtanmedan.ac.id/upload/upload/ebook/SUCI%20WULANDARI.pdf>

Yulistiana, Kadar, I., & Istiadi, Y. (2017). Hubungan Antara Peta Kognitif Dan Persepsi Lingkungan Dengan Perilaku Siswa Yang Berwawasan Lingkungan (Survey Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri Se-Jakarta Timur). *Journal Pendidikan Lingkungan Hidup*, 5(2), 6–10.
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/plh/article/view/1025>

Zuliansyah, M. A., & Rakhmat, A. (2022). Respon Petani Padi Rawa Lebak Terhadap Rencana Pembentukan Komunitas Estate Padi Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Kaliagri*, 3(2), 20–30.
<https://jurnal.uss.ac.id/index.php/kaliagri/article/view/410>